

ABSTRAK

Kliking merupakan salah satu bentuk gangguan sendi temporomandibular yang dapat terjadi pada semua tingkatan usia termasuk usia sekolah yaitu periode gigi campuran. Kliking belum dianggap suatu gangguan yang permanen pada periode ini tetapi dapat memberi dampak buruk dikemudian hari jika penyebabnya tidak diatasi sehingga dapat memengaruhi fungsi mastikasi yang dapat dilihat pada performa mastikasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efek kliking terhadap performa mastikasi periode gigi campuran usia 6-12 tahun.

Metode penelitian menggunakan jenis penelitian *cross sectional* tipe survei epidemiologi. Subyek penelitian adalah anak SD usia 6-12 tahun di Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *multistage random sampling* dengan penentuan besarnya ukuran sampel yang memenuhi kriteria penelitian dan diperoleh 25 orang kelompok kliking serta 28 orang sebagai kelompok kontrol. Performa mastikasi dinilai melalui subyek penelitian dalam menghancurkan *artificial test food* dengan 20x pengunyahan, dan dilakukan pemeriksaan nilai *median particle size* (MPS) serta nilai distribusi sebaran partikel (b). Penelitian ini menggunakan uji statistik *t-test*.

Median Particle Size (MPS) rata-rata adalah 1,698 mm pada kelompok kliking dengan SD 0,770887 dan 1,651 mm untuk kelompok kontrol dengan SD 0,868319. Nilai rata-rata b adalah 4,17 pada kelompok kontrol dan 4,34 pada kelompok kliking. Hasil uji *t-test* memperlihatkan $t_{hitung}=0,44$ dan nilai $p=0,6646$ lebih besar dari $\alpha=0,01$ sehingga terlihat tidak terdapat perbedaan signifikan secara statistik yang ditemukan antara kedua kelompok tersebut.

Simpulan penelitian adalah tidak terdapat efek kliking terhadap performa mastikasi periode gigi campuran usia 6-12 tahun dengan mengingat bahwa periode gigi campuran adalah masa gigi dalam posisi oklusi yang belum stabil dan terdapat perbedaan pola pengunyahan yang berbeda dengan gigi permanen.

Kata Kunci: Kliking, performa mastikasi, gigi campuran.

ABSTRACT

Clicking is one the symptoms of temporomandibular joint disorders that can be happened in all ages within mixed dentition period. Clicking is not considered permanent disturbance as long as it is solved properly. But on the other hand, if it is not protracted, it could influence the mastication function that can be measured by mastication performance. The purpose of this research was to get the information regarding clicking effect toward masticatory performance in mixed dentition period 6-12 years of age.

This research was cross sectional study with a type of epidemiological suvey. Subject were children of elementary school aged 6-12 years old who lived in Bandung and were taken by using multistage random sampling technique. Samples; consisted of 28 children as control group and 25 children as clicking group. Both groups were then checked for masticatory performance using multiple sieve method and 20x chewing of artificial test food. Mastication performance value represented by median particle size (MPS) particle distribution (b) for each group. Statistic analysis using t-test on this research.

Mean of MPS was 1,698 for clicking group with SD 0,770887 and 1,651 for the control group with SD 0,868319. The particle distribution (b) 4,17 for non clicking and 4,34 for clicking group. The result of statitistic analysis with t-test showed that there is no significant result in both of group (p value=0,6646, α = 0,01).

The conclusion of this research is no effect of clicking toward masticatory performance at aged 6-12 due to unstable occlusion during this particular period of time.

Keywords: clicking, masticatory performance, mixed dentition